



JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/p5wca009>

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDEKATAN EDUKATIF: PROGRAM LITERASI, PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS TPS 3R, DAN PENDAMPINGAN LEGALITAS UMKM DI DESA PANJALIN KIDUL, KABUPATEN MAJALENGKA

Azzahra Agustina Rochfatunisya ^a, Andini ^b, Erna Rahmawati ^c, Euis Mulyani ^d, Faiz Fajarudin ^e, Fhajar Muthaqin ^f, Fitria Nur Ramadan ^{g*}, Mohan ^h, Muhamad Firdaus ⁱ, Muhamad Yusuf Hanafi ^j, Muhammad Raditya Asyam ^k, Muhammad Zaidan Alam ^l, Najwa Laila Salwa ^m, Nanda Siti Nurfatihah ⁿ, Nendi Nurdiana ^o, Oktha Noviasy ^p, Reza Abdul Kholiq ^q, Salman Gibrani Al Faris ^r, Sani Narisa ^s, Sri Rahma Komala Dewi ^t

^{a-t} Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), Universitas Majalengka; kknt.panjalinkidul@unma.ac.id, Universitas Majalengka; Jl. K.H. Abdul Halim No. 103, Majalengka, Jawa Barat

* Penulis Korespondensi: Fitria Nur Ramadan

ABSTRACT

Panjalin Kidul Village in Sumberjaya Subdistrict, Majalengka Regency, faces interrelated challenges in education, environment, and the local economy, including low children's reading interest, unmanaged household waste, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that still lack business legality. This study aims to describe the design, implementation, and outcomes of the Thematic Community Service Program (KKN-T) of Universitas Majalengka carried out from 13 July to 12 August 2026 through a participatory and adaptive approach. The method applied combined field observation, interviews, door-to-door socialization, and hands-on mentoring across four focus areas: literacy education through the Pojok Baca (reading corner) program, character education, environmental management, economic empowerment of MSMEs, and religious-social activities. The main results show that the reading corner program increased children's reading interest and creativity, culminating in a literacy competition and an art performance; the waste management program was adaptively redesigned from an ecobrick concept into a Reduce-Reuse-Recycle Waste Disposal Site (TPS 3R) equipped with a simple incinerator, which was successfully built and inaugurated with multi-stakeholder support; and the MSME mentoring program succeeded in issuing Business Identification Numbers (NIB), strengthening product branding, and obtaining halal certification for five local businesses. These findings indicate that a participatory and adaptive approach is key to the success of community service programs, positioning students not merely as program implementers but as learning facilitators for the community in addressing rural development challenges.

Keywords: *community service; literacy; waste management; MSME mentoring*

Abstrak

Desa Panjalin Kidul, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka menghadapi permasalahan yang saling terkait di bidang pendidikan, lingkungan, dan ekonomi, antara lain rendahnya minat baca anak, pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih minim legalitas usaha. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan, dan hasil Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Majalengka yang dilaksanakan pada 13 Juli hingga 12 Agustus 2026 melalui pendekatan partisipatif dan adaptif. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, sosialisasi *door to door*, serta pendampingan langsung pada empat bidang fokus, yaitu literasi melalui program Pojok Baca, pendidikan karakter, pengelolaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi UMKM, dan kegiatan sosial-keagamaan. Hasil utama menunjukkan bahwa program Pojok Baca berhasil menumbuhkan minat baca dan kreativitas anak yang berpuncak pada lomba literasi dan Pentas Seni; program lingkungan mengalami penyesuaian adaptif dari konsep *ecobrick* menjadi Tempat Pengolahan Sampah

Reduce-Reuse-Recycle (TPS 3R) berbasis insinerator sederhana yang berhasil dibangun dan diresmikan dengan dukungan multipihak; serta program pendampingan UMKM berhasil menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB), memperkuat *branding* produk, dan memperoleh sertifikasi halal bagi lima pelaku usaha lokal. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan adaptif menjadi kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat, dengan mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pelaksana program tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan desa.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; literasi; pengelolaan sampah; pendampingan UMKM

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia, termasuk di lingkungan masyarakat desa. Desa Panjalin Kidul, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, sebagai salah satu lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Majalengka, memiliki luas wilayah 450,8 ha dengan jumlah penduduk sekitar 14.000 jiwa yang mata pencaharian utamanya adalah pekerja dan pelaku UMKM rumahan. Desa ini memiliki berbagai potensi sekaligus tantangan yang perlu ditangani melalui pendekatan edukatif agar dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi empat aspek. Pertama, rendahnya minat baca anak-anak yang berdampak pada rendahnya kemampuan literasi dasar, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik seperti Pojok Baca. Kedua, belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga yang menjadi persoalan lingkungan di hampir seluruh blok wilayah desa. Ketiga, pelaku UMKM lokal seperti kerupuk kulit, telur asin, kerajinan rotan, dan konveksi masih minim pemahaman mengenai legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal, sehingga daya saing produk belum optimal. Keempat, aspek pendidikan karakter, literasi digital, dan literasi keuangan anak-anak juga memerlukan penguatan, termasuk isu perilaku bullying di lingkungan sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN-T Universitas Majalengka merancang program kerja yang berorientasi pada pendekatan edukatif, partisipatif, dan adaptif di berbagai bidang.

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil program KKN-T di Desa Panjalin Kidul yang berlangsung sejak 13 Juli hingga 12 Agustus 2026, dengan fokus pada empat bidang utama, yaitu pendidikan dan literasi, lingkungan, ekonomi, serta sosial-keagamaan. Tujuan khusus penulisan ini adalah untuk (1) mendokumentasikan proses adaptasi program kerja berdasarkan kebutuhan riil masyarakat, (2) menganalisis hasil dan dampak program bagi masyarakat desa, dan (3) merumuskan rekomendasi keberlanjutan program pasca penarikan KKN-T.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literasi dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Minat baca yang ditumbuhkan sejak usia dini berkontribusi signifikan terhadap kemampuan literasi dasar yang menjadi keterampilan fundamental dalam proses belajar sepanjang hayat [1]. Program pojok baca berbasis komunitas terbukti efektif meningkatkan minat baca anak apabila dikombinasikan dengan pendampingan interaktif, pendokumentasian bacaan sesuai usia, dan kegiatan unjuk karya seperti lomba membaca puisi dan mendongeng [2]. Selain itu, lingkungan literasi yang dibangun secara konsisten di ruang belajar turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak [3], sementara evaluasi program gerakan literasi sekolah menunjukkan bahwa keberlanjutan program menjadi faktor penentu keberhasilan jangka panjang [4].

2.2. Pengelolaan Sampah Berbasis 3R

Konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) merupakan paradigma pengelolaan sampah yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan menjadikan sampah sebagai sumber daya. Edukasi 3R yang disertai praktik langsung, seperti pemanfaatan tutup botol menjadi kerajinan atau pembangunan Tempat Pengolahan Sampah 3R (TPS 3R) berbasis swadaya masyarakat, terbukti mampu menumbuhkan kesadaran lingkungan yang lebih partisipatif [5]. Program KKN tematik yang mengintegrasikan edukasi teoritis dengan keterlibatan aktif warga memiliki keunggulan dibandingkan pendekatan yang bersifat satu arah, karena mendorong rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas yang dibangun [6].

2.3. Legalitas dan Sertifikasi Halal UMKM

Legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi instrumen penting dalam memberikan perlindungan hukum sekaligus meningkatkan kredibilitas UMKM di mata konsumen [7]. Pendampingan pembuatan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) yang dipadukan dengan penguatan *branding* berupa logo, label, dan kemasan produk terbukti meningkatkan daya saing usaha mikro [8]. Di sisi lain, sertifikasi halal berkontribusi memperkuat kepercayaan konsumen dan membuka peluang pemasaran yang lebih luas, khususnya bagi produk pangan olahan rumahan [9].

Kajian di atas menjadi landasan bagi mahasiswa KKN-T dalam merancang program kerja yang adaptif terhadap kondisi Desa Panjalin Kidul, khususnya pada aspek literasi, pengelolaan lingkungan, dan pemberdayaan UMKM.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengabdian masyarakat partisipatif (*Participatory Action Research*). Kegiatan dilaksanakan oleh 20 mahasiswa KKN-T Universitas Majalengka di Desa Panjalin Kidul, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, selama kurang lebih satu bulan, yaitu sejak 13 Juli hingga 12 Agustus 2026. Tahapan pelaksanaan program terdiri atas empat tahap. Pertama, tahap observasi dan pemetaan kebutuhan, dilakukan melalui silaturahmi dengan perangkat desa, kecamatan, RT/RW, tokoh adat, serta observasi dan wawancara langsung terhadap pelaku UMKM. Kedua, tahap sosialisasi dan koordinasi program kerja bersama Kepala Dusun, Ketua LPM, dan pihak sekolah, termasuk sosialisasi *door to door* untuk menggali kondisi lingkungan warga. Ketiga, tahap pelaksanaan dan pendampingan, meliputi kegiatan literasi Pojok Baca, pengajaran di sekolah dasar dan madrasah diniyah, pembangunan fasilitas pengelolaan sampah, serta pendampingan UMKM dalam pengurusan NIB, *branding*, dan sertifikasi halal. Keempat, tahap evaluasi dan keberlanjutan, meliputi peresmian fasilitas, penyerahan hasil pendampingan, serta penyusunan rekomendasi bagi pemangku kepentingan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan dan Literasi. Program mengajar rutin di SD Panjalin Kidul 1, 2, dan 3, Madrasah Diniyah, serta bimbingan mengaji di Masjid Al-Falah berhasil membangun kedekatan sekaligus memperkaya suasana belajar peserta didik. Program unggulan Pojok Baca dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan yang variatif, mulai dari pendampingan membaca, edukasi anti-*bullying*, literasi keuangan bertema “Menenal Uang dan Gemar Menabung”, kolase origami, hingga menulis puisi sederhana. Program ini berpuncak pada rangkaian lomba membaca puisi, mendongeng, dan *fashion show* pada 8 Agustus 2026 yang menampilkan perkembangan kepercayaan diri dan kreativitas anak-anak, sekaligus menjadi bukti keberhasilan pendekatan belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Perubahan perilaku juga tampak dalam keseharian anak-anak selama program berlangsung; anak-anak yang semula pasif dan malu tampil di depan umum berangsur-angsur menunjukkan inisiatif untuk datang secara mandiri tanpa diajak, aktif bertanya, serta menantikan jadwal Pojok Baca setiap harinya. Antusiasme tersebut juga terlihat dari semakin banyaknya anak yang berani membacakan puisi ataupun membaca dongeng di depan teman-temannya, yang mencerminkan tumbuhnya rasa percaya diri sebagai dampak dari pendampingan yang konsisten.

Bidang Lingkungan. Program pengelolaan sampah semula direncanakan berbasis *ecobrick*, namun berdasarkan hasil sosialisasi *door to door* yang menunjukkan bahwa pengelolaan sampah menjadi persoalan utama di seluruh blok wilayah desa, program disesuaikan menjadi pembangunan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R) berbasis insinerator sederhana. Tahapan meliputi pengukuran dan pembersihan lahan, pembangunan pondasi secara gotong royong, hingga *finishing* dan uji coba pembakaran sampah. Proses ini sempat menghadapi kendala berupa perubahan lokasi lahan akibat miskomunikasi dengan sebagian warga, keterbatasan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta minimnya tenaga ahli konstruksi, yang kemudian diatasi melalui musyawarah partisipatif dan koordinasi intensif dengan pemerintah desa serta Ketua LPM. Fasilitas TPS 3R diresmikan pada 7 Agustus 2026 dan dilengkapi dengan pembentukan Tim Pengelola TPS agar keberlanjutannya dapat dikelola mandiri oleh masyarakat. Setelah diresmikan, TPS 3R mendapat respons yang antusias dari warga, terlihat dari meningkatnya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan mulai memilah sampah organik dan anorganik sebelum dibawa ke TPS, menggantikan kebiasaan lama membakar atau membuang sampah secara sembarangan di lahan kosong maupun sungai. Sejumlah warga bahkan secara sukarela terlibat dalam kegiatan piket dan pengoperasian insinerator bersama Tim Pengelola TPS, yang menunjukkan tumbuhnya rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah dibangun bersama.

Bidang Ekonomi. Pendampingan UMKM dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap pelaku usaha kerupuk kulit, telur asin, kerajinan rotan, konveksi, dimsum, dan kecambah (taoge). Pendampingan difokuskan pada penguatan branding berupa label, stiker kemasan, dan banner usaha, pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui verifikasi lapangan, serta sertifikasi halal. Hingga akhir program, lima UMKM binaan (kerupuk kulit, telur asin, dimsum, dan penjahit) telah menerima NIB dan hasil *branding*, sedangkan tiga di antaranya turut memperoleh sertifikasi halal, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang pemasaran yang lebih luas.

Bidang Sosial dan Keagamaan. Silaturahmi intensif dengan perangkat desa, tokoh adat, dan warga di berbagai RT membuka jalan koordinasi program kerja. Kegiatan keagamaan seperti bimbingan mengaji, pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah, serta pengajian rutin bersama warga memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan. Momen kebersamaan seperti pertandingan olahraga persahabatan dan persiapan perayaan Hari Kemerdekaan RI turut mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat, sekaligus menumbuhkan rasa saling percaya yang menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan program pasca penarikan KKN-T.

4.1 Rekapitulasi Program Kerja

Pelaksanaan program KKN-T di Desa Panjalin Kidul dikelompokkan ke dalam empat bidang utama. Rekapitulasi capaian tiap bidang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Program Kerja KKN-T per Bidang

Bidang Program	Jumlah Kegiatan	Contoh Kegiatan Utama
Pendidikan dan Literasi	22 kegiatan	Pojok Baca, mengajar SD, mengaji, Akidah Akhlak, edukasi anti-bullying
Lingkungan	17 kegiatan	Sosialisasi <i>door to door</i> , pembangunan TPS 3R, kerajinan daur ulang
Ekonomi (UMKM)	13 kegiatan	Pendampingan produksi, <i>branding</i> , NIB, sertifikasi halal
Sosial dan Keagamaan	15 kegiatan	Silaturahmi, pengajian, olahraga persahabatan, perayaan HUT RI

Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh bidang program terlaksana secara konsisten selama satu bulan masa pengabdian, dengan bidang pendidikan dan lingkungan menjadi program dengan intensitas kegiatan tertinggi.

Tabel 2. Rekapitulasi Pendampingan Legalitas UMKM Binaan

Nama UMKM	Legalitas (NIB)	Branding dan Sertifikasi Halal
Telur Asin	Terbit	Cap identitas produk; sertifikasi halal terbit
Kerupuk Kulit	Terbit	Stiker kemasan; sertifikasi halal terbit
Dimsum	Terbit	Label kemasan; sertifikasi halal terbit
Penjahit/Konveksi	Terbit	Banner usaha; sertifikasi halal tidak berlaku

Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

4.2 Dokumentasi Kegiatan

Salah satu dokumentasi kegiatan awal program KKN-T, yaitu Upacara Pelepasan dan silaturahmi mahasiswa dengan perangkat Desa Panjalin Kidul, ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Upacara Pelepasan dan Silaturahmi Mahasiswa KKN-T dengan Perangkat Desa Panjalin Kidul, 13 Juli 2026

Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Edukatif: Program Literasi, Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R, dan Pendampingan Legalitas UMKM di Desa Panjalin Kidul, Kabupaten Majalengka (Azzahra Agustina Rochfatunisya)

Dalam Bidang Program Pendidikan dan Literasi, mahasiswa melaksanakan kegiatan pojok baca, mengajar di Sekolah Dasar sekaligus edukasi anti *bullying*, mengajar di Madrasah Diniyah dan mendampingi anak-anak mengaji, ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pojok Baca, Mengajar di Sekolah Dasar & Edukasi Anti *Bullying*, Mengajar di Madrasah Diniyah, dan Mendampingi Anak-anak Mengaji
Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

Dalam Bidang Program Lingkungan, mahasiswa melaksanakan kegiatan membuat kerajinan daur ulang dari tutup botol dan pembangunan TPS 3R, ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Membuat Kerajinan dari Botol Bekas dan Pembangunan TPS 3R
Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

Dalam Bidang Ekonomi (UMKM), mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan produksi, pembuatan *branding*, NIB dan sertifikasi halal pada UMKM telur asin, kerupuk kulit, dimsum, dan penjahit, ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Produksi, Pembuatan *Branding*, NIB dan Sertifikasi Halal pada UMKM Telur Asin, Kerupuk Kulit, Dimsum, dan Penjahit
Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

Kegiatan diakhiri dengan penarikan mahasiswa KKN-T dari Desa Panjalin kidul, ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penarikan Mahasiswa KKN-T dari Desa Panjalin Kidul 12 Agustus 2026
Sumber : Dokumentasi Kegiatan KKN-T Desa Panjalin Kidul, 2026

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Majalengka di Desa Panjalin Kidul, Kecamatan Sumberjaya, yang berlangsung sejak 13 Juli hingga 12 Agustus 2026, telah memberikan kontribusi nyata dalam empat bidang utama pengabdian, yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta sosial-keagamaan. Di bidang pendidikan, program mengajar rutin dan Pojok Baca terbukti efektif menumbuhkan minat baca dan kreativitas anak melalui pendekatan yang variatif, yang berpuncak pada rangkaian lomba literasi dan Pentas Seni. Di bidang lingkungan, program pengelolaan sampah mengalami penyesuaian strategis dari rencana awal *ecobrick* menjadi pembangunan TPS 3R berbasis insinerator sebagai respons adaptif terhadap kebutuhan riil masyarakat, dan meskipun sempat menghadapi kendala teknis serta sosial seperti perubahan lokasi lahan dan keterbatasan tenaga ahli konstruksi, program ini berhasil diselesaikan hingga tahap peresmian. Di bidang ekonomi, pendampingan UMKM lokal berhasil meningkatkan legalitas dan daya saing usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha, penguatan *branding*, hingga sertifikasi halal bagi produk kerupuk kulit, telur asin, dan dimsum. Di bidang sosial dan keagamaan, interaksi intensif melalui silaturahmi, kegiatan keagamaan, dan momen kebersamaan berhasil mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan modal sosial yang penting bagi keberlanjutan program pasca penarikan KKN-T. Secara umum, seluruh program yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan adaptif menjadi kunci keberhasilan pengabdian masyarakat, dengan mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pelaksana program tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, beberapa saran dapat dirumuskan bagi berbagai pihak. Bagi Pemerintah Desa, disarankan mengoptimalkan peran Tim Pengelola TPS 3R melalui pembagian tugas yang jelas dan pendampingan berkelanjutan agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara mandiri. Bagi pelaku UMKM, disarankan melanjutkan pengembangan usaha melalui pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan penguatan *branding* guna meningkatkan daya saing. Bagi pihak sekolah dan Madrasah Diniyah, disarankan melanjutkan metode pembelajaran interaktif yang telah dirintis serta menjajaki pendampingan berkelanjutan dari pihak kampus. Bagi mahasiswa KKN-T periode berikutnya, disarankan melakukan perencanaan program pembangunan sarana fisik secara lebih komprehensif, terutama terkait penyusunan Rencana Anggaran Biaya, kajian teknis, dan pelibatan tenaga ahli sejak tahap awal. Bagi pihak Universitas Majalengka melalui LPPM, disarankan melakukan monitoring dan evaluasi berkala pasca-KKN-T terhadap UMKM binaan yang telah memperoleh NIB dan sertifikasi halal, serta menindaklanjutinya dengan pendampingan lanjutan berupa pelatihan pemasaran dan pencatatan keuangan sederhana, agar legalitas usaha yang telah diperoleh benar-benar dapat dikonversi menjadi peningkatan omset penjualan secara riil dan terukur, bukan sekadar capaian administratif. Bagi masyarakat Desa Panjalin Kidul, diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan program yang telah dirintis, khususnya dalam bidang pengelolaan sampah, pendidikan, dan pemberdayaan UMKM, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Majalengka, Pemerintah Desa Panjalin Kidul, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka, serta seluruh tokoh masyarakat, RT/RW, pihak sekolah, Madrasah Diniyah, dan warga Desa Panjalin Kidul atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan selama pelaksanaan program KKN-T.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Anugrah, A. F. Saufa, and H. Irnadianis, "Peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca masyarakat dusun Ngrancah," *Jurnal Pustaka Budaya*, vol. 9, no. 2, pp. 93-98, 2022.
- [2] T. Pratiwi, N. Yusnilita, S. Fatimah, M. Mutiza, R. A. Wahyuni, and S. Putri, "Meningkatkan Minat Baca Anak Desa Lubuk Baru Melalui Pojok Baca di SDN 69 OKU," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 3, no. 6, pp. 2898-2903, 2025, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2857>.
- [3] E. S. Sinaga, N. Dhieni, and T. Sumadi, "Pengaruh lingkungan literasi di kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 279-287, 2021, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1264>.
- [4] G. A. Wardani and S. Astuti, "Evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 6, pp. 9450-9456, 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4096>.
- [5] E. R. Amien, D. D. Novita, M. Tenaumbanua, and F. K. Wisnu, "Pengenalan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan di SD Khoiru Ummah Bandar Lampung," *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, vol. 2, no. 1, pp. 7-12, 2023, <https://doi.org/10.70110/jppmi.v2i1.10>.
- [6] S. Indrawati and A. F. Rachmawati, "Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM," *Jurnal Dedikasi Hukum*, vol. 1, no. 3, pp. 231-241, 2021, <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.17113>.
- [7] A. Pramesti and A. I. Mawardi, "Penguatan Legalitas UMKM Dengan Pembuatan NIB Melalui OSS Dan Halal Melalui Si Halal Kelurahan Rungkut Tengah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2024.
- [8] L. A. Fathoni, P. Raodah, N. K. Wardani, and S. P. Mulyana, "Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Sekitar Geopark Rinjani Desa Sesaot Lombok Barat," *Jurnal Fundamental Justice*, vol. 6, no. 1, pp. 141-150, 2025, <https://doi.org/10.30812/fundamental.v6i2.5056>.
- [9] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- [10] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- [11] Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- [12] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.